

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **Latar Belakang Masalah**

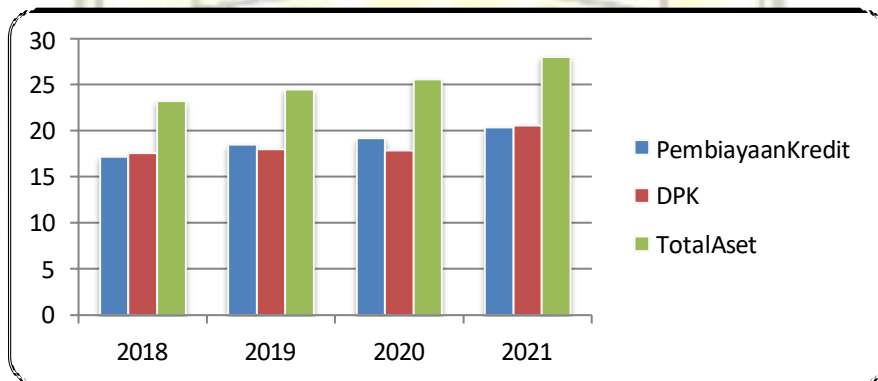
Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998, bank di definisikan sebagai "Badanusaha yang menghimpundana darimasyarakat dalam bentuk simpanandan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangkameningkatkanhiduprakyat banyak."Secara umum, bankberfungsisebagailembaga perantara antara kepentingan kreditur dengan debitur dengan pengumpulan dana dan penyaluran kredit, serta sebagai lembaga yang mendorong sistem pembayaran transaksi keuangan melalui fasilitas pembayaran yang berbeda.

Salahsatu industriyang bersaing adalahperbankan, yang utamanya berfungsisebagai sumber pembiayaan bagi masyarakat. Selain itu, bank adalah perusahaan jasa yang bertindak sebagai perantara atau perantara antarapihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana, mengatur lalu lintas pembayaran, dan menerapkan kebijakan moneter (Fahmi dan Irham, 2020 Perbankan saat ini adalah industri yang sangat bersaing dan berkembang pesat. Karena kebutuhan masyarakat belum terpenuhi sepenuhnya dari pendapatan mereka, orang-orang di kalangan menengah ke atas dan menengah ke bawah sangat merasakan peran dan fungsi bank, yang dimaksudkan untuk mendorong perekonomian (Kasmir, 2019).

Semua pihak, termasuk pemilik dan pengelola bank, orang-orang yang menggunakan layanan bank, dan bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas, sangat memperhatikan bagaimana berbagai aspek kesehatan bank berkembang.

Menurut Sabir dkk (2012) Indikator yang berbeda dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank salah satu indikator utama yang digunakan untuk melakukan penilaian ini adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan, dimana laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan hasil akhir proses akuntansi. Laporan tersebut akan memungkinkan untuk menghitung jumlah rasio yang umumnya digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank.

**Gambar 1 Kinerja Bank  
Periode 2018 - 2021**



Tahun	Pembiayaan Kredit	Dana Pihak Ketiga	Total Aset
2018	Rp17.254.993.467.599	Rp17.607.868.303.264	Rp23.190.691.424.930
2019	Rp18.584.595.751.936	Rp18.446.297.743.428	Rp24.433.595.767.423
2020	Rp19.117.903.592.361	Rp18.364.595.606.157	Rp25.559.008.291.909
2021	Rp20.471.020.549.366	Rp20.594.987.578.628	Rp27.982.084.555.688

Sumber: Laporan keuangan tahunan bank nagari, data diolah penulis

Laporan keuangan adalah salah satu aset data terpenting dari perusahaan. Laporan keuangan dibuat sebagai bentuk salah satu kewajiban manajemen perusahaan terhadap beberapa pihak pemangku kepentingan berdasarkan kualitas kerja yang telah dicapai oleh bank (Sumitra dan Ibrahim, 2016). Karena laporan keuangan biasanya hanya menggambarkan pengaruh keuangan dari peristiwa masa lalu, mereka tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai untuk membuat keputusan ekonomi.

Tujuan dari laporan keuangan ini adalah untuk memberikan informasi tentang keadaan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ini menunjukkan jumlah aktiva, hutang, dan modal, yang kesemuanya ditampilkan dalam neraca. Selain itu, laporan keuangan ini memberikan gambaran tentang hasil usaha suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi (Kasmir 2012).

Salah satu cara untuk mendapatkan informasi dari laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan adalah dengan memeriksa laporan keuangan dan menganalisis rasio laporan keuangannya untuk melihat perkembangan dan potensi bank untuk menggunakan aset yang ada untuk memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Analisa laporan keuangan adalah salah satu indikator yang dapat menentukan apakah kinerja perusahaan baik atau tidak. (Liora,dkk,2014:3).

Perhitungan dan interpretasi rasio keuangan adalah bagian dari analisis laporan keuangan. Hasil interpretasi ini menunjukkan prestasi perusahaan dan masalah yang mungkin muncul. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai berdasarkan rasio keuangan. Kemampuan bank untuk menghasilkan kas dan setara kas, kebutuhan investasi, mendistribusikan hasil pengembangan dan arus kas, dan memenuhi komitmen keuangan pada saat jatuh tempo dapat diprediksi dengan menggunakan informasi ini. Analisis rasio keuangan dapat membantu pelaku bisnis dan pihak pemerintah mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan saat ini dan masa lalu serta memproyeksikan hasil atau keuntungan yang akan datang (Juliana dan Sulardi, 2003). Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menentukan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sebuah bisnis..

Salah satu analisis yang sering digunakan untuk menunjukkan kinerja industri adalah analisis rasio. Menurut Wiratna (2017) Analisis rasio keuangan menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan satu akun dengan akun lain dalam laporan keuangan; ini dapat termasuk akun dalam neraca atau laba rugi.

Rasio-rasio digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi keadaan finansial perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa depan. Rasio dapat dihitung dengan menggunakan sumber datanya, yang terdiri dari data neraca. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas (leverage), rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Berdasarkan pemaparan di atas, dalam penelitian ini penulis hanya fokus pada dua analisis rasio keuangan (Hanafi dkk, 2016).

Pertama Rasio likuiditas bank dapat dihitung dengan cara yang sama seperti rasio likuiditas perusahaan. Tujuan rasio likuiditas ini adalah untuk menentukan kemampuan suatu organisasi untuk membayar hutang atau kewajiban yang segera jatuh tempo, baik kepada pihak luar perusahaan maupun kepada pihak dalam perusahaan yang dapat dihitung dengan menggunakan *Cash Ratio* dan *Banking Ratio*. Kedua rasio profitabilitas digunakan untuk menentukan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh bank selama jangka waktu tertentu. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas bank adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity Capital* (ROE), *Return on Total Assets* (ROA).

**Table 1 Data Analisis Rasio Keuangan  
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat  
Periode 2018 - 2021**

	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
<b>Rasio Likuiditas</b>					
Rasio Bank	98,0%	100,7%	104,1%	99,4%	100,6%
Rasio Kas	24,2%	19,4%	17,8%	21,2%	20,7%
Loan To Deposits Rasio	84,1%	86,1%	88,6%	85,3%	86,0%
<b>Rasio Profitabilitas</b>					
Net Profit Margin	13,7%	13,9%	12,6%	15,1%	13,8%
Return On Aset	1,49%	1,55%	1,29%	1,46%	1,4%
Return On Ekuitas	11,9%	12,0%	10,3%	12,0%	11,5%

Sumber: Laporan keuangan tahunan bank nagari, data diolah penulis

Menurut tabel diatas merupakan rangkuman hasil analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang menunjukkan keadaan kinerja keuangan Bank Nagari. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk kegiatan operasional bank karena bank hanya dapat dikatakan baik jika kinerjanya juga baik. Kinerja operasional yang baik diharapkan dapat membantu pertumbuhan keuangan. Berdasarkan pernyataan tersebut, kinerja keuangan bank adalah gambaran kondisi keuangan bank selama periode waktu tertentu, baik dengan mempertimbangkan aspek pengambilan dana maupun pengeluaran.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah untuk tugas akhir ini dibuat berdasarkan latar belakang masalah di atas.:

1. Bagaima kinerja keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat jika ditinjau dengan menggunakan rasio likuiditas ?
2. Bagaima kinerja keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat jika ditinjau dengan menggunakan rasio profitabilitas ?

## **Tujuan Penelitian**

Dari uraian rumusan masalah yang ada, tujuan yang hendak penulis capai dalam pembuatan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat dari 2018 s/d 2021 jika diukur menggunakan jenis Rasio Likuiditas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat dari tahun 2018 s/d 2021 jika diukur menggunakan jenis Rasio Profitabilitas.

## **Manfaat Penelitian**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi penulis karena akan memberikan pengetahuan baru tentang analisis kinerja keuangan. Selain itu, akan membantu peneliti memahami tingkat kinerja perusahaan dan mendalami teori dan masalah yang terkait dengan rasio keuangan dan kinerja keuangan.

1. Bagi Penulis
  - a. Memiliki kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari selama kuliah.
  - b. Memberikan wawasan dan pengalaman baru bagi penulis di dunia kerja, serta mendapatkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas akhir.
  - c. Mendapatkan data untuk menyelesaikan tugas akhir.
2. Bagi Perusahaan
  - a. Menjaga kerjasam yang baik antar perusahaan dan kampus.
  - b. Membantu kegiatan operasional perusahaan selama magang.

3. Bagi Universitas Andalas
  - a. Sebagai referensi dan sumber referensi untuk menentukan bagaimana kurikulum pendidikan digunakan dalam organisasi.
  - b. Menciptakan lulusan yang dapat bekerja secara profesional di bidangnya masing-masing.

### **Tempat dan Waktu Magang**

Penulis menetapkan tempat kegiatan magang ini dilakukan pada PT Bank Nagari Cabang Syariah Padang di Jalan Belakang Olo No. 36B Padang sebagai instansi magang. Magang berlangsung selama 40 hari kerja, mulai tanggal 9 Januari hingga tanggal 3 Maret 2023..

### **Sistematika Penulisan**

Laporan magang ini disusun secara sistematis dan terdiri dari 5 (lima) bab yang akan membahas hal-hal berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan keuntungan penulisan, lokasi dan waktu magang, dan prosedur penulisan.

**BAB II: LANDASAN TEORI**

Menjelaskan tentang konsep dan teori dasar yang berkaitan dengan topik, seperti definisi laporan keuangan dan tujuan laporan keuangan. Definisi analisa laporan keuangan, tujuan dan keuntungan analisa, dan metode analisis laporan keuangan. Pengetahuan tentang kinerja keuangan dan analisis rasio, serta jenis dan hubungan rasio. Pengertian bank, fungsinya, tujuan, dan klasifikasi mereka.

**BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Berisikan penjelasan tentang sejarah, visi dan misi, moto dan budaya, deskripsi, struktur organisasi, dan nilai kerja PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat.

**BAB IV: PEMBAHASAN**

Berisikan laporan tentang kegiatan yang dilakukan selama proses magang dan diskusi tentang analisis laporan keuangan yang dilakukan sebagai alat untuk mengukur kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini mencakup kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dibahas. Kesimpulan berisi kesimpulan yang dapat diambil penulis dari subjek penelitian, dan rekomendasi berbicara tentang apa yang dapat dilakukan perusahaan sebagai hasil dari penelitian